

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak tersebut, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukur atau cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, salah satunya kemampuan dalam pendidikan yang harus diperhatikan adalah kemampuan anaka dalam membaca. Membaca adalah proses mengolah informasi oleh pembaca dengan memnggunakan informasi dalam membaca dan pengalaman yang telah dipunyai.

Keterampilan membaca bermula sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Rinawati (2020) Menjelaskan bahwa membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis didalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran. peran belajar membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting. Keterampilan membaca ini berkaitan dengan proses belajar siswa di sekolah dasar. Kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar menjadi krusial karena akan mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kemungkinan besar akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar secara umum. Oleh karena itu,

pengembangan keterampilan membaca yang baik sangat ditekankan dalam pendidikan dasar.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting tidak hanya sebagai alat komunikasi sosial, tetapi juga sebagai dasar untuk memahami mata pelajaran lainnya. Kemampuan berbahasa yang baik membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan di berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan, matematika, dan bahkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis yang baik, kemampuan dalam membaca, serta memperkaya kosakata mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif berkomunikasi dalam berbagai situasi, baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Dalam tugas belajarnya sehingga siswa kesulitan membaca permulaan. Dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dalam menulis, ataupun berbicara. Pada penguasaan empat kompetensi berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis merupakan peran dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Keempat kompetensi ini saling terkait dan saling mendukung dalam membangun pemahaman yang baik terhadap bahasa Indonesia.

Dengan cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini dan berkesinambungan, setiap peserta didik dituntut mampu menguasai beberapa bahasa yang mereka pelajari terutama bahasa resmi yang digunakan oleh negara yang mereka tempati saat ini. Begitu pula di Indonesia, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sangat penting untuk mereka kuasai, sebab Bahasa Indonesia adalah Bahasa kesatuan Indonesia.

Permasalahan persepsi yang mempengaruhi keterampilan membaca sering kali menjadi tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Beberapa penelitian seperti yang disebutkan (Nurani et al., 2021; Oktadiana, 2019; Widyaningrum & Hasanudin, 2019) menyoroti kompleksitas dalam membangun kemampuan membaca di kalangan siswa. Faktor-faktor seperti motivasi, minat terhadap bacaan, serta lingkungan membaca yang mendukung dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar membaca siswa.

Bahwa proses pembelajaran untuk memperoleh keterampilan bahasa Indonesia dilakukan secara sadar dan sengaja ini kemampuan berbahasa Indonesia tidak diperoleh secara alami atau ilmiah, melainkan melalui proses latihan yang ketat dan berbagai tahap pembelajaran yang terstruktur. Sekolah dasar merupakan awal yang penting dalam membangun dasar kemampuan berbahasa Indonesia bagi siswa. Proses pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan berbagai kegiatan seperti membaca, menulis esai, berdiskusi, dan berbagai bentuk interaksi komunikatif lainnya. Melalui latihan yang

berkelanjutan dan dibimbing oleh pendidik yang berkualitas, siswa dapat memperbaiki keterampilan berbahasa mereka dari waktu ke waktu.

Namun kenyataannya, hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan aspek dalam membaca, berbicara, menyimak masih kurang. Melihat pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sering kali dianggap membosankan karena dominasi teknik ceramah, minimnya penggunaan media pendidikan yang beragam, dan pendekatan yang cenderung berpusat pada guru. Situasi ini dapat menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan bahkan mengantuk selama pembelajaran dan akan mudah jenuh atau bosan dalam menerima pembelajaran bahasa Indonesia ketika di dalam kelas.

Salah satu alternatif mengajarkan keterampilan membaca menggunakan media digital gambar berseri. Dalam serangkaian gambar terkait dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi alat yang sangat efektif. Media ini tidak hanya membantu mengatasi kompleksitas konten yang diajarkan, tetapi juga merangsang pemikiran siswa dan memfasilitasi komunikasi ide-ide mereka. Dengan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi konsep yang diajarkan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Indonesia. Ini adalah pendekatan yang kreatif dan efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam konteks bahasa dan sastra Indonesia.

Pada penggunaan rangkaian gambar seri dalam pendidikan memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran, terutama untuk membantu siswa memahami konsep dan menginternalisasikannya dengan lebih baik dalam menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran tidak hanya efektif dalam menyampaikan konsep-konsep yang kompleks tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini menjadikan teknik ini sangat berharga dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman visual yang baik.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan media digital berbasis gambar berseri dalam keterampilan membaca pada siswa SDN Janggan?
2. Bagaimana hambatan penerapan media digital berbasis gambar berseri dalam keterampilan membaca siswa SDN Janggan?
3. Bagaimana tantangan penerapan media digital berbasis gambar dalam keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN Janggan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ada 3 yaitu:

1. Untuk menganalisis penerapan penggunaan media digital berbasis gambar berseri dalam keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN Janggan.

2. Untuk menganalisis hambatan penerapan penggunaan media digital berbasis gambar berseri dalam keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN Janggan.
3. Untuk menganalisis tantangan penerapan penggunaan media digital berbasis gambar berseri dalam keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN Janggan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, dapat di jelaskan dalam dua manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

1. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi, meningkatkan wawasan peneliti, dan memperluas dibidang pengembangan pembelajaran peserta didik. Peneliti mampu menerapkan hasil study dalam mewujudkan penelitian.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan alternatif media pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, dimana nanti akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif, suasana dalam kelas lebih

hidup, dan dan dapat menciptakan sebuah proses belajar yang lebih efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu dapat mempermudah dalam proses belajar bahasa Indonesia, akan menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik lagi bagi peserta didik, sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan dan dapat menyerap materi pembelajaran lebih baik lagi. Penyajian materi dalam bentuk media gambar berseri akan lebih menarik bagi peserta didik untuk mempelajarinya dibandingkan dengan penyajian materi dalam buku paket pada umumnya. Media gambar berseri ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. *Manfaat Teoritis*

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Indonesia.
- b. Sebagai tambahan informasi terkait dengan implementasi media gambar berseri.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan dalam pendidikan.

E. *Definisi Istilah*

1. Media digital adalah media yang menggunakan komputer dan internet sebagai sarana utamanya. Pengertian lain ddari media digital adalah perangkat atau layar digital untuk menyampaikan informasi.

2. Keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran mereka, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikat adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.